



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

MEMBANGUN MELALUI PERBUATAN BAIK

Edisi 58, Agustus 2018

Steven Drury

DIPENJARA KARENA KRISTUS

D1. DIBACA

FILIPHI 1:9-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi doa Paulus untuk jemaat Filipi?
2. Menurut Paulus pada perikop ini apa yang menyebabkan kemajuan Injil?
3. Apa yang menjadi penyebab dipenjarakannya Paulus?
4. Apakah karena Paulus dipenjara maka jemaat di Filipi menjadi takut?

D3. DITERAPKAN

Penjara adalah tantangan yang dihadapi Paulus ketika membangun jemaat yang telah dirintisnya, tentunya tidak hanya penjara tetapi juga didera oleh siksaan ketika hendak dipenjarakan atau bahkan selama dipenjara juga mengalami penganiayaan. Namun hal tersebut tidak membuat Paulus berhenti untuk membangun seluruh jemaat yang pernah dilayaninya, melalui surat-surat yang ditulisnya dalam penjara Paulus menyebarkan pewahyuan yang diterimanya dari Tuhan. Penjara tidak membuat Paulus berhenti untuk melayani Tuhan, pemenjaraan Paulus justru membuat saudara-saudara yang lain bertambah berani berkata-kata tentang Firman Allah, sehingga menyebabkan kemajuan injil. Saudara, penjara yang dihadapi Paulus dapat disikapi sebagai 2 hal berbeda, sebagai hambatan atau sebagai kesempatan untuk dapat menulis pewahyuan Tuhan dengan tenang sehingga dapat disebarkan ke seluruh murid-murid Kristus lainnya. Paulus tidak menganggap penjara sebagai hambatan, jadi mengapa ada orang yang menghadapi hambatan dan menjadi berhenti? Karena mereka memilih rintangan sebagai hambatan bukan sebagai kesempatan untuk lebih maju. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Dalam pelayanan, dalam pekerjaan, dalam keluarga, dalam studi yang Tuhan percayakan, tentu pernah menghadapi hambatan dan rintangan, mungkin juga tekanan dari berbagai pihak dan intimidasi dari iblis, bagaimana respon saudara menghadapi hal tersebut? Pilihlah hambatan yang saudara hadapi sebagai tantangan untuk maju, ingatlah kisah Paulus yang dalam penjara justru memberi semangat kepada orang-orang yang bebas diluar penjara bahkan mungkin saja orang-orang yang tertawan di luar penjara oleh tipu daya iblis dibebaskan oleh Firman Tuhan melalui surat Paulus dari penjara. Jadi bila saudara menghadapi tekanan karena Kristus maka tetapkanlah maju, Tuhan menyertai dan memimpin Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 1-3

HIDUP ADALAH KRISTUS MATI ADALAH KEUNTUNGAN

D1. DIBACA

FILIPI 1:15-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi motivasi orang memberitakan Kristus seperti yang terdapat dalam perikop ini?
2. Apa kata Paulus mengenai orang yang memberitakan Kristus dengan maksud Palsu?
3. Apa yang menjadi kerinduan dan harapan Paulus mengenai hidupnya?
4. Apa arti hidup dan mati bagi Paulus?

D3. DITERAPKAN

Dalam surat-suratnya kepada jemaat yang dilayani oleh Paulus, kita melihat bagaimana Paulus terus memotivasi murid Kristus untuk bersikap benar dalam menghadapi kondisi yang ada, termasuk dalam hal menghadapi tantangan pemberita injil yang memiliki motivasi palsu. Kita belajar dari Paulus yang memilih untuk tetap bersukacita karena bagi dia bagaimanapun juga injil sudah diberitakan, Paulus tidak merasakan hal tersebut sebagai beban, tetapi mengambil sisi positif bahwa melalui tindakan pemberita injil palsu ini pada akhirnya injil bisa sampai kepada banyak orang. Bagi Paulus bahwa Kristus sudah diberitakan itu adalah hal yang membuat dia tetap bersukacita. Daripada melihat kesalahan orang lain Paulus lebih melihat bagaimana dirinya hidup dalam Kristus, bagaimana dirinya tidak beroleh malu karena merindukan Kristus tetap dimuliakan dalam hidupnya maupun dalam kematiannya. Prinsipnya yang mengatakan bahwa hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan, memberikan kebebasan kepada dia tanpa ada ketakutan ketika menghadapi tantangan dan ancaman dalam memberitakan injil dan dalam membangun murid-murid Kristus yang merupakan buah dari pelayanannya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Adakah ancaman kematian yang perlu saudara takutkan sehubungan dengan tugas saudara sebagai murid Kristus? Mungkin saudara hidup di tempat dimana kebebasan beragama dianut sehingga tidak terjadi ancaman ketika membangun tubuh Kristus atau ketika memberitakan injil, namun bagaimana dengan kekuatiran hidup yang mungkin saja bisa mengintimidasi hidup saudara dengan berbagai bayangan menakutkan mengenai masa depan. Saudara, jangan biarkan intimidasi menekan pikiran kita sehingga tidak mengalami kebebasan dalam melayani Tuhan membangun tubuh Kristus, entah itu dalam bidang ekonomi maupun kesehatan. Miliki semboyan yang sama dengan Paulus, Hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan, sementara tetap setia mengerjakan pelayanan yang Tuhan percayakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEREMIA 4-6

LEBIH DARI PEMENANG

D1. DIBACA

ROMA 8:31-39

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bila Allah dipihak kita siapakah yang akan melawan kita?
2. Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah?
3. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?
4. Apakah ada kuasa-kuasa baik diatas maupun di bawah yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah?

D3. DITERAPKAN

Sesuai perikop yang kita baca hari ini paling tidak ada dua hal yang harus kita yakini yaitu bahwa Allah ada di pihak kita dan yang kedua adalah bahwa kita orang-orang pilihan Allah. Sekalipun dua kenyataan diatas kita pegang namun perikop ini juga mengingatkan kepada kita bahwa ada banyak hal yang mencoba merintangikan kita dalam bertumbuh yaitu: orang-orang yang menggugat, penindasan, kesesakan, penganiayaan, kelaparan, ketelanjangan, bahaya atau pedang. Bahkan kita dianggap sebagai domba-domba sembelihan. Sebagai pengikut Kristus saudara dipersiapkan untuk menghadapi hal-hal diatas, mungkin juga bisa tidak semua terjadi dalam hidup saudara, namun Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa rasul dan murid-murid Kristus pada masa lalu mengalami semua hal diatas namun mereka tetap memiliki keyakinan yang kuat bahwa Allah selau berada di pihak mereka, Allah pasti menyertai mereka. Kesaksian hidup mereka telah kita baca dan benar bahwa kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. Kita ditetapkan untuk menjadi pemenang atas semua intimidasi dan tekanan diatas bahkan lebih dari pemenang. Bagaimana hidup saudara saat ini? Pergumulan berat apa yang sedang saudara hadapi hari-hari terakhir ini? Bagaimana saudara merespon semua itu? Ingatlah bahwa melalui perikop hari Tuhan mengingatkan kita bahwa Dia ada di pihak kita dan kita adalah umat pemenang bahkan lebih dari pemenang. Jadi kuasai pikiran saudara dari segala intimidasi yang mengganggu, fokus pada janji Tuhan sekalipun saudara belum meihat janjinya digenapi atau dinyatakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEREMIA 11, 12, 26

TUHAN MEMBERIKAN JALAN KELUAR

D1. DIBACA

1 KORINTUS 10:9-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika beberapa orang Israel mencobai Tuhan?
2. Apa yang terjadi ketika beberapa orang Israel bersungut-sungut?
3. Apa pelajaran yang dapat diambil dari kisah diatas bagi kita yang hidup pada zaman akhir ini?
4. Apa yang diberikan Allah pada waktu kita menghadapi pencobaan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam perjalanan kehidupan yang kita alami tentu tidak hanya menghadapi hal-hal yang menyenangkan atau hal-hal yang sesuai dengan rencana dan keinginan kita, tidak jarang kita menghadapi kondisi diluar yang kita perkirakan. Ada banyak respon yang mungkin terjadi ketika seseorang mengalami hal-hal diluar keinginan dan harapan mereka, salah satunya adalah dengan bersungut-sungut dengan menyatakan kekecewaan. Seringkali seseorang tidak sadar bahwa dengan memutuskan untuk bersungut-sungut dan kecewa itu berarti membiarkan hidup mereka diisi dengan kekalahan, membiarkan hidup mereka terbiasa untuk menyerah dengan melampiaskannya dalam bentuk kekecewaan dan sebagainya. Firman Tuhan hari ini mengingatkan setidaknya 2 hal penting yaitu: pertama bahwa ketika kita mengalami pencobaan maka itu tidak melampaui kekuatan kita, itu berarti bahwa kita pasti sanggup untuk menanggungnya. Kedua, bahwa ketika kita mengalami pencobaan maka Allah pasti memberikan jalan keluar dan kita dapat menanggungnya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Adakah hal yang diluar perkiraan saudara alami dan itu membuat saudara kecewa? Saudara, yakinkah saudara bahwa hal yang terjadi yang mengecewakan itu adalah hal yang harusnya tidak perlu terjadi dalam hidup saudara? Yakinkah saudara bahwa hal yang saudara harapkan terjadi adalah hal yang terbaik bagi saudara? Beberapa kesaksian justru menyatakan sebaliknya, sesuatu yang dianggap mengecewakan justru itulah cara Tuhan untuk mengubah hidupnya sehingga hari ini mengalami perubahan yang luar biasa. Saudara, perjalanan hidup bersama Tuhan sangatlah berharga, entah dalam kondisi menyenangkan atau tidak, berjalan bersama Tuhan memberikan pelajaran dan berkat yang luar biasa dalam hidup kita. Jadi kuatlah di dalam kuat kuasaNya dan Dia akan memberikan jalan keluar terhadap persoalan saudara pada waktuNya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 7-10

YESUS MEMBANGUN DENGAN BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:34-38

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan pernyataan Petrus bahwa Allah tidak membedakan orang?
2. Firman tentang apa yang Tuhan suruh Petrus sampaikan kepada orang-orang?
3. Siapa yang diurapi Allah dengan Roh Kudus dan kuat kuasa?
4. Apa yang dilakukan Yesus ketika berjalan berkeliling di beberapa tempat?

D3. DITERAPKAN

Injil yang menyelamatkan pada awalnya hanya diberitakan kepada orang-orang Yahudi pada masa itu, hal ini terjadi karena pada awalnya Yesus datang dari keturunan bangsa Israel. Melalui beberapa peristiwa yang terjadi pada murid-murid Yesus setelah pencurahan Roh Kudus maka murid-murid mulai menyadari bahwa Roh Kudus menuntun agar berita Injil tentang Yesus yang menyelamatkan tidak hanya diberitakan bagi orang-orang Yahudi saja tetapi juga bagi semua orang. Kisah Para Rasul memperlihatkan bahwa dengan mengikuti teladan Yesus untuk berbuat baik kepada semua orang maka banyak orang akan datang kepada kebenaran yang menyelamatkan. Perbuatan baik dari murid-murid Kristus dan kesehatan mereka pada waktu itu menjadi daya tarik bagi banyak orang karena mereka tidak pernah melihat hal ini dilakukan sebelumnya. Perbuatan baik dengan kuasa Roh Kudus yang menyertai murid-murid Kristus membuat berita Injil semakin banyak diterima tidak hanya oleh orang Yahudi tetapi bangsa-bangsa lain yang mendengar berita tersebut dan melihat bagaimana kehidupan murid-murid Kristus. Perbuatan baik adalah hal yang dapat diterima oleh semua orang, perbuatan baik dengan kuasa Roh Kudus yang ditabur oleh Yesus dan murid-murid memberikan dampak yang kekal bagi setiap orang yang menerimanya. Saudara, perbuatan baik dapat kita lakukan mulai dari hal yang paling sederhana hingga luar biasa, bila Saudara hanya memiliki kemampuan untuk melakukan dalam bentuk sederhana maka lakukanlah dengan sukacita dan konsisten. Perbuatan baik sekecil atau sesederhana apapun dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi yang menerimanya. Jadi teruslah melakukan perbuatan baik karena ingatlah bahwa perbuatan Saudara lebih diingat dari perkataan yang Saudara ucapkan, terlebih lagi bila mereka mengingat bahwa perbuatan baik Saudara adalah manifestasi dari kasih Yesus untuk orang tersebut, maka nama Tuhan akan di permuliakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan ? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 14-17

MENJADI SAKSI

DARI SEGALA PERBUATAN BAIKNYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:39-45

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tugas yang diperintahkan Yesus kepada para rasul yang pernah hidup bersama Dia?
2. Apa yang para nabi sebelum jaman Yesus saksikan tentang Yesus?
3. Bagaimana Roh Kudus meneguhkan perkataan Petrus kepada Kornelius dan teman-teman sebangsanya?

D3. DITERAPKAN

Di dunia ini masih banyak orang yang percaya keberuntungan atau hoki dalam bahasa Tionghoa. Jika seseorang dianggap mendapat berkat, maka ia sedang beruntung. Jika ia sedang mendapat masalah, berarti ia sedang tidak beruntung atau sial.

Menurut Saudara apakah kebaikan yang Saudara terima itu juga adalah “keberuntungan”? Apakah itu adalah sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba, datang dan pergi sesukanya? Ataukah sesungguhnya ada rancangan Tuhan bagi kita? Apakah berkat sama dengan keberuntungan? Cara pSaudarang kita akan menentukan bagaimana hubungan kita dengan Tuhan dan sesama.

Jika Saudara meyakini segala yang baik yang terjadi dalam hidup Saudara adalah karya kebaikanNya dan segala yang tampak buruk dalam hidup Saudara pun mampu diubahNya menjadi kebaikan bagi hidup Saudara (Roma 8 :28), Saudara akan dipenuhi dengan kerinduan untuk menjadi saksi menceritakan kepada orang lain tentang kebaikanNya.

Ada rasa syukur yang mengalir begitu rupa dalam hati Saudara sehingga Saudara tidak tahan untuk tidak menceritakannya kepada orang lain, Saudara tidak ingin orang sekedar berkesimpulan bahwa Saudara sedang beruntung karena apapun yang baik yang terjadi dalam hidup Saudara tidak terjadi secara kebetulan dan semua itu bukan merupakan hasil dari usaha Saudara sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah kebaikan Tuhan yang Saudara sungguh rasakan dan ceritakanlah kepada teman, rekan, atau keluarga Saudara, terutama yang belum mengenal Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 18-20

BERBUAT BAIK SESUAI KEHENDAK BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 17:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah hidup yang kekal itu?
2. Bagaimana Yesus mempermuliakan Bapa di bumi?

D3. DITERAPKAN

Sebelum Saudara berbicara tentang berbuat baik sesuai kehendak Bapa, Saudara perlu mengerti dahulu mengapa Saudara harus berbuat baik? Apakah kehendak Bapa bagi Saudara? Jawaban atas pertanyaan tersebut akan merujuk kepada hal yang paling dasar yaitu “keselamatan kekal”.

Banyak orang Kristen berpikir mendapatkan keselamatan kekal adalah masuk Surga dan terhindar dari api neraka. Namun sesungguhnya keselamatan kekal yang kita terima bermakna jauh lebih dalam dari itu. Betul bahwa ketika kita di selamatkan, dosa kita diampuni, kita terhindar dari api neraka. Namun yang terutama dan menjadi tujuan Yesus mati di kayu Salib adalah agar kita kembali memiliki hubungan pribadi dan keintiman dengan Allah Bapa. Hal ini tidak hanya terjadi saat kita meninggal, tetapi juga saat kita hidup di dunia.

Jika Saudara memSaudarangi keselamatan hanya sebagai alat untuk masuk Surga, mendapat berkat dan mengalami kelegaan dari dosa, Saudara kehilangan arti dari keselamatan yang sesungguhnya. Kehidupan Saudara di dunia tidak akan berubah maupun berbuah, perbuatan baik yang Saudara lakukan semata-mata karena kewajiban bukan lahir dari hubungan yang intim dengan Bapa. Inti perbedaan antara mereka yang sudah Lahir baru dengan bukan adalah Hubungan intim dengan Bapa. Mereka yang di luar Kristus berusaha berbuat baik “agar” memperoleh keselamatan, namun Saudara yang tinggal dalam Kristus berbuat baik “karena” Saudara sudah beroleh keselamatan. Berbuat baik menjadi sesuatu yang sangat wajar untuk dilakukan oleh mereka yang memiliki hubungan pribadi dengan Allah.

Pertanyaannya Apakah Saudara sungguh-sungguh sudah mengalami keselamatan kekal yang Yesus maksudkan?

D4. DIDISKUSIKAN

Jika Saudara yakin sudah mengalami keselamatan kekal, pikirkanlah perbuatan baik apa yang bisa Saudara lakukan secara nyata minggu ini, kerjakanlah dan bagikanlah hasilnya kepada teman-teman persekutuanmu

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 35, 36, 25, 45

BERBUAT BAIK

DENGAN MENYAMPAIKAN KABAR BAIK

D1. DIBACA

YESAYA 61:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang mengurapi dan mengutus kita untuk melakukan perbuatan baik dalam Yesaya 61?
2. Kepada siapa kita menyampaikan kabar baik?
3. Apa yang kita beritakan?

D3. DITERAPKAN

Pada tahun 1855, Edward Kimball mengajar di kelas sekolah minggu bagi buruh-buruh muda di kota Boston, Amerika. Di tengah rangkaian kebaktian kebangunan rohani yang diadakan gerejanya, Kimball meninggalkan tempat penginapannya karena merasa digerakkan oleh Tuhan untuk berbicara kepada salah satu muridnya yang bekerja sebagai karyawan toko sepatu.

Sambil berjalan menuju toko sepatu, ada banyak pemikiran dan kekhawatiran yang memenuhi hatinya sampai ia melewati toko sepatu tersebut, Namun saat tersadar, ia segera berbalik dan menghampiri pemuda tersebut untuk memberitahukan tentang Kristus yang mengasihinya. Sebenarnya ia tidak sungguh-sungguh percaya diri saat memberitakan, ia hanya belajar untuk taat dan ternyata pemuda itu mau menerima Kristus saat itu.

Tak satu pun ingat Edward Kimball, tetapi banyak orang pernah mendengar tentang karyawan toko sepatu muda itu. Dia adalah D.L. Moody! Buah pelayanan pribadi Edward Kimball berlipat gSaudara menjadi jutaan orang sepanjang lebih dari empat puluh lima tahun berikutnya melalui khotbah D.L Moody di seluruh dunia.

Ada banyak perbuatan baik yang Saudara bisa lakukan, tetapi perbuatan baik yang sangat mulia dan mengubah hidup orang adalah ketika Saudara memberitakan kabar baik kepada orang lain dan kabar terbaik sepanjang masa adalah karya keselamatan yang Yesus sudah lakukan bagi dunia. Saudara ingin dikenal hanya sebagai orang baik atau Saudara hidup memberi dampak kekal bagi orang lain? Karena berbuat baik saja tidak cukup. Kita perlu menjadi orang yang berbuat baik sekaligus menyampaikan kabar baik. Tetapi jangan jadi orang yang menyampaikan kabar baik tanpa berbuat baik.

D4. DIDISKUSIKAN

Pikirkanlah kepada siapa Saudara bisa menyampaikan kabar terbaik sepanjang masa? Taburkanlah tindakan baik dan mulailah merencanakan bukan hanya berbuat baik tapi juga menyampaikan Injil kepada mereka.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEREMIA 46-49

BERBUAT BAIK

DENGAN MENYEMBUHKAN ORANG SAKIT

D1. DIBACA

LUKAS 9:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Tugas apa yang murid-murid Yesus harus lakukan ketika mereka diutus?
2. Apa syarat yang Yesus perintahkan ketika mengutus murid-murid?
3. Bagaimana respon para murid setelah diutus Yesus?

D3. DITERAPKAN

Apa yang Saudara pikirkan ketika diminta untuk berdoa bagi orang sakit terutama mereka yang sakit parah? Apakah Saudara menjadi tegang, khawatir dan tidak percaya diri? Tidak perlu merasa tertuduh, karena ada banyak orang Kristen yang merasa seperti itu. Perasaan tersebut biasanya muncul karena kita khawatir bagaimana kalo orang yang didoakan tidak sembuh?

Sepanjang Saudara tidak menjadikan perasaan dan pemikiran Saudara sebagai tolak ukur tindakan Saudara, Saudara bisa terus bertumbuh dalam perbuatan baik yang Saudara ingin lakukan. Ketika Yesus memerintahkan murid-murid untuk pergi memberitakan Injil Kerajaan Sorga dan menyembuhkan orang, tidak ada bekal apapun yang harus mereka bawa. Mereka hanya perlu punya iman bahwa Roh Allah tinggal dalam mereka dan memberi mereka kuasa untuk melakukan perintahNya.

Menyembuhkan orang sakit adalah perintah dari Allah. Allah tidak pernah memberikan perintah tanpa memberi kita kuasa dan kemampuan untuk melakukannya. Lepaskanlah pemikiran bahwa menyembuhkan orang sakit hanya bagi mereka yang punya “karunia khusus”. Jika Saudara memiliki Roh Allah, Saudara memiliki kuasa. Masalah orang tersebut sembuh atau tidak itu tidak perlu kita pusingkan, tetapi bagian kita adalah mentaati perintahNya

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah ada teman atau keluarga Saudara yang sakit? Mulailah praktek untuk pergi mendoakan mereka dan menyatakan kasih Tuhan bagi mereka, lalu bagikanlah kepada rekan kelompok PA Saudara bagaimana pengalaman tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 13, 22, 23

BERBUAT BAIK DENGAN MEMBERI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 20:33-38

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana sikap hati Paulus dalam hal materi dan memenuhi keperluannya?
2. Apa perkataan Yesus yang Paulus katakan harus kita ingat?
3. Bagaimana kesan dan reaksi para penatua di Efesus dengan pernyataan Paulus

D3. DITERAPKAN

Kisah-kisah tentang kemurahan hati biasanya menyentuh hati orang. Namun demikian, tidak selalu orang mau melakukan hal tersebut. Kebanyakan orang lebih memikirkan kepentingannya sendiri daripada orang lain. Kalaupun memberi, memberi seadanya saja, atau untuk keuntungannya sendiri.

Memberi adalah sebuah sikap hati dan setiap orang pasti mampu memberi sesuatu dari hidupnya. Tidak peduli berapa banyak yang seseorang miliki, jika mentalnya miskin maka ia tidak akan bisa berbagi. Kalau Saudara memiliki niat untuk memberi, maka Saudara akan selalu menemukan alasannya, demikian juga apabila Saudara tidak memiliki niat untuk memberi, maka Saudara akan juga menemukan alasannya.

Misalnya ketika suatu saat ada tantangan untuk menabur bagi misi. Maka akan ada orang dengan pikiran seperti ini: "Aku aja masih bergumul dengan kebutuhan sehari-hari, bagaimana bisa menabur uang untuk misi?" "Saat ini keuanganku sedang pas-pasan, tapi aku ingin menabur...maka aku akan cari tahu beban doa misi tersebut dan menabur waktu untuk berdoa bagi rekan-rekan di pelayanan misi"

Memberi tidaklah terbatas pada uang dan materi saja, tapi memberi waktu, perhatian, usaha yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Dan setiap pemberian yang dilakukan dengan ketulusan hati tidak akan pernah sia-sia. Manusia bisa tidak menghargainya, tapi Allah tidak pernah berhutang!

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah hari-hari ini ada hal yang Saudara sedang beri kepada orang lain secara khusus? Jika belum ada, pikirkanlah bagaimana supaya Saudara bisa mempraktekkan kemurahan hati ini secara spesifik. Jika sudah ada, bagikanlah kepada rekan persekutuanmu apa yang Saudara pelajari darinya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 24, 27-29

BERBUAT BAIK SESUAI DENGAN PIKIRAN DAN PERASAAN KRISTUS

D1. DIBACA

FILIPi 2:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Filipi 2:1, aspek penting apa yang ada di dalam Kristus?
2. Aspek apa yang menyempurnakan sukacita di dalam Kristus menurut ayat Filipi 2:2-5?

D3. DITERAPKAN

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.” (Filipi 2:5)

“Berbuat baik” di era perjanjian baru sekarang ini memang bukan lagi untuk memperoleh legalitas pengakuan Allah agar kita bisa diterima masuk ke dalam sorga. Namun demikian perbuatan baik tetap harus dikerjakan untuk menunjukkan kepada dunia bahwa kita memiliki Yesus sebagai Juru selamat.

Sebagai contoh dalam Matius 11:2-6 dijelaskan bahwa Yohanes pembaptis dalam penjara mengutus murid-muridnya untuk bertanya kepada Yesus untuk memastikan bahwa apakah Ia adalah Mesias, maka Yesus menjawab mereka: “Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.” (Matius 11:4-6).

Jadi berdasarkan jawaban Yesus ini kita mengerti bahwa ketika kita mengimplementasikan pikiran dan perasaan Yesus serta kuasa Allah dalam perbuatan baik yang kita lakukan maka orang lain akan tahu bahwa Yesus adalah Mesias.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang dimaksud serta aplikasinya tentang berbuat baik sesuai pikiran dan perasaan Kristus?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:
YEREMIA 50-51

KITA DIPERLENGKAPI UNTUK SETIAP PERBUATAN BAIK

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 3:14-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa manfaat nasehat orang tua dan orang-orang yang telah mengajarkan kebenaran dalam kehidupanmu, menurut 2 Timotius 3:14-15 ?
2. Apa manfaat Firman Tuhan menurut 2 Timotius 3: 16 ?
3. Apa yang terjadi dalam kehidupan kita bila kedua manfaat diatas dipadukan? 2 Timotius 3:17

D3. DITERAPKAN

Ada pertanyaan, bagaimana kita bisa mengimplementasikan perbuatan baik yang sesuai pikiran dan perasaan Yesus? Menjawab pertanyaan ini kita bisa mengambil dasar dari 2 Timotius 3: 14-17 di mana dijelaskan bahwa Firman Tuhan merupakan sumber kebenaran yang menjadi fondasi perbuatan baik kita kepada sesama.

Dasar Firman Tuhan ini penting karena ada banyak tindakan yang dikatakan “baik” menurut ukuran dunia namun tidak sesuai Firman Tuhan. Contoh, seorang pelajar berbuat baik menurut pikirannya dgn memberikan contekan ujian kepada sahabatnya atau seorang berbohong untuk menolong keluarganya agar terhindar dari hukuman, dan sebagainya.

Mengingat hal ini maka penting sekali kita belajar dan dilatih melalui sarana pemuridan dan persekutuan sehingga kita makin diperlengkapi dan terampil dalam berbuat baik seperti yang Tuhan kita Yesus Kristus kehendaki.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan pengalaman atau kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana kita melakukan perbuatan baik sebagaimana yang Firman Tuhan kehendaki.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 30-33

KASIHILAH MUSUHMU DAN BERBUATLAH BAIK KEPADA MEREKA

D1. DIBACA

LUKAS 6:32-36

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa perbandingan cara yang dilakukan dunia dan umat Tuhan dalam mengasihi sesama? Lukas 6:32-34
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh umat Tuhan menurut Lukas 6:35 ?
3. Menurut Lukas 6:36, apa tujuan akhir kita bertindak benar menurut Firman Tuhan?

D3. DITERAPKAN

“Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati.” (Lukas 6:35-36)”

Dalam ukuran dunia, adalah hal yang lumrah bila seorang akan membalas kebaikan dengan kebaikan atau sebaliknya tindakan kejahatan dengan kejahatan setimpal dengan perbuatannya. Namun hal yang dahsyat diajarkan Firman Tuhan kepada kita yaitu kita harus tetap berbuat baik kepada siapapun kepada kita. Bahkan, terhadap orang yang berbuat jahat sekalipun kita harus belajar tetap mengasihi dan mengampuni mereka.

Apa sebenarnya tujuan Tuhan agar kita tetap berbuat baik terhadap para lawan dan orang yang membenci kita? Dalam Lukas 6:35-36 dijelaskan bahwa dengan kita tetap berbuat baik maka kita akan menunjukkan kepada dunia tentang Yesus yang ada dalam hidup kita sehingga mereka mengenal kasih Bapa yang murah hati

Namun disisi lain, alkitab mengajarkan kepada kita untuk tetap berhikmat dan bersikap benar saat menghadapi orang-orang yang membenci kita dengan terus dipimpin Roh Kudus. Sebagai contoh ketika Yesus mengambil sikap menghindar (bersembunyi) ketika menghadapi orang-orang yang akan melempari batu dan mengancam nyawanya karena Ia tahu kehendak BapaNya belum saatnya Ia harus meninggal. Namun, ketika tiba Yesus mengalami kematian maka Ia menghadapinya dengan keyakinan teguh tanpa membenci orang-orang yang menganiayanya.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana kita mengasihi musuh kita dan tetap berbuat baik kepada mereka.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 21, 34, 37

BERIKANLAH DENGAN CUMA-CUMA

D1. DIBACA

MATIUS 10:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dipesankan Yesus kepada murid-muridNya saat diutus, menurut Matius 10:5-10?
2. Menurut Matius 10:8, apa alasan Yesus berpesan supaya kita memberi dengan cuma-cuma?

D3. DITERAPKAN

Agnes Gonxha Bejaxhiu lahir tanggal 27 Agustus 1910. Dengan berbagai perasaan yang saling bercampur, meninggalkan orang tuanya dan sanak saudaranya untuk menjadi biarawati Loreto. Sekarang seluruh dunia dengan penuh hormat mengakui bahwa Agnes memang benar-benar berjalan dengan Yesus dalam arti sedalam-dalamnya. Ia dianugerahi hadiah oleh Paus Johannes XXIII. Ia diundang untuk berbicara di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tentunya kita pasti sudah pernah mendengar nama panggilannya, Mother Teresa.

Sejak remaja, **Mother Teresa** mempunyai visi untuk melayani menjadi misionaris di India. Dia mengajar sejarah dan ilmu bumi di SMA St. Maria di Kalkuta. Selama mengajar, perhatian dia tidak terlepas dari orang-orang miskin di Kalkuta. Mother Teresa yakin bahwa panggilannya untuk melayani orang-orang miskin di Kalkuta, sehingga akhirnya dia minta izin dari Paus Pius XII, pada tahun 1948 untuk melayani disana. Di tempat itu dia dengan sejumlah suster setiap pagi pukul 04.30 mengawali hari dengan meditasi lalu mencuci pakaian, kemudian sarapan dan sesudah itu berangkat ke lorong-lorong kota Kalkuta untuk mengajar abjad kepada anak-anak gelandangan atau membersihkan luka-luka orang sakit. Mengacu kepada ucapan Tuhan Yesus, "Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma." (Matius 10:8), dia berjanji bahwa dia tidak mau dibayar dengan apa pun.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang dimaksud serta aplikasinya tentang memberi dengan cuma-cuma.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 38, 39, 52

KEKUATANNYA MENYEMPURNAKAN PERBUATAN BAIK KITA

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 1:6-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

Coba Saudara gambarkan secara tertulis dalam bidang dan cara bagaimana saja kekuatan Allah menyempurnakan perbuatan baik kita

D3. DITERAPKAN

Kota Tesalonika di masa lalu dikenal sebagai kota penyembahan berhala. Namun, ketika Paulus bersama tim menjangkau penduduk di Tesalonika maka Jemaat Tesalonika mengalami perubahan 180 derajat dari kehidupan sebelumnya. Dan mereka sungguh-sungguh mengalami kuasa kebangkitan Kristus dan mengubah hidup mereka karena injil.

Hal yang unik dari perjalanan Paulus ke kota Tesalonika ini ternyata Paulus hanya memiliki waktu singkat yaitu tiga hari Sabat atau tiga minggu saja (Kisah Rasul 17:2). Batas waktu ini bukan ditentukan oleh Paulus tetapi karena adanya tekanan dari penduduk setempat sehingga Paulus harus meninggalkan daerah tersebut. Dalam keterbatasan Paulus untuk menangani jemaat di Tesalonika ini justru Tuhan menyempurnakan doa dan pelayanan Paulus sehingga terlahir jemaat yang militan

“Sebab Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan suatu kepastian yang kokoh. Memang kamu tahu, bagaimana kami bekerja di antara kamu oleh karena kamu. Dan kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan; dalam penindasan yang berat kamu telah menerima firman itu dengan sukacita yang dikerjakan oleh Roh Kudus, sehingga kamu telah menjadi teladan untuk semua orang yang percaya di wilayah Makedonia dan Akhaya. Karena dari antara kamu firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya saja, tetapi di semua tempat telah tersiar kabar tentang imanmu kepada Allah, sehingga kami tidak usah mengatakan apa-apa tentang hal itu. (1 Tesalonika 5-7)

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana pengalaman Saudara mengalami Tuhan menyempurnakan pekerjaan atau pelayanan yang Saudara kerjakan di kehidupan kita sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 40-42

MENJADI TELADAN DALAM BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

TITUS 2:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya menguasai diri dalam segala hal?
2. Apakah Saudara sudah jadi teladan di rumah/sekolah/kantor?
3. Apakah Saudara masih suka membantah orang tua/atasan/suami/guru, mengapa hal tersebut dapat terjadi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setiap anak Tuhan selalu menjadi sorotan dalam lingkungannya. Kita seperti domba dalam kawanan srigala. Namun demikian kadangkala ada anak Tuhan yang sekalipun domba namun bersikap seperti srigala karena takut kepada lingkungannya atau karena ingin diakui di lingkungannya. Sadar atau tidak sadar, setiap anak Tuhan selalu diperhatikan lingkungannya, karena memiliki kehadiran Allah. Oleh karena itu, Rasul Paulus meminta kepada muridnya, Titus, untuk jadi teladan dalam kebaikan.

Saudara, seorang tokoh *leadership* terkenal pernah menyampaikan bahwa seorang manusia memiliki pengaruh paling sedikit kepada 11.000 orang selama hidupnya. Entah itu pengaruh baik atau buruk. Kalau saudara menjadi teladan dalam berbuat baik, maka akan begitu banyak orang yang hidupnya dipengaruhi dengan kebaikan saudara. Nama yang harum (karena perbuatan baik) akan mendatangkan berkat.

Kita semua memiliki kemampuan berbuat baik, sebab di dalam kita ada Roh kudus yang dapat menghasilkan buah Roh. Bagaimana supaya kebaikan (buah Roh) itu dapat muncul dalam kehidupan saudara? Hiduplah dipimpin oleh Roh. Hidup dipimpin oleh Roh adalah buah keintiman dengan Roh kudus, di mana kita terus menerus mengalami kehadiran Roh kudus, mendengar suara-Nya dan berjalan sesuai arahan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana cara hidup dipimpin Roh dan cara mendengarkan suara Roh kudus

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEREMIA 43, 44; RATAPAN 1

MENJADI KAYA DALAM KEBAJIKAN

D1. DIBACA

1 TIMOTIUS 6:17-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa peringatan kepada orang-orang kaya di dunia? Mengapa hanya untuk orang kaya?
2. Apa maksudnya kaya dalam kebaikan?
3. Apa yang sepatutnya kita kumpulkan selama hidup di dunia?

D3. DITERAPKAN

Saudara, secara khusus Rasul Paulus meminta Timotius untuk mengingatkan orang-orang kaya supaya tidak sombong dan tidak bergantung kepada kekayaannya, tetapi bergantung hanya kepada Allah. Kekayaan kadangkala dapat menggantikan posisi Allah dalam hati manusia. Sehingga dikatakan juga di mana hartamu berada disitu hatimu berada. Bahkan lebih tegas lagi dikatakan bahwa lebih sulit bagi orang kaya untuk masuk kerajaan Allah. Apakah kita tidak boleh kaya? Tentu saja boleh, dan Allah mau kita menjadi kaya, namun yang utama hati kita terlebih dahulu kaya dengan kebaikan.

Kaya dalam segala kebajikan, adalah sikap hati yang dilandasi oleh kasih karena sudah mengalami kasih Allah. Kita selalu ingin melakukan yang baik bagi orang-orang lain, sama seperti Bapa di sorga yang kaya dengan kebaikan. Kepuasan hidup terletak pada berapa besar kebaikan kita lakukan kepada orang lain, bukan kepada berapa banyak kekayaan kita peroleh. Sukacita yang besar terjadi ketika kita melakukan kebaikan demi kebaikan.

Kaya dalam segala kebajikan adalah ciri anak-anak Allah. Sama seperti Bapa kaya dengan kebajikan, maka anak-anakNya juga pasti kaya dalam segala yang baik. Kebaikan adalah buah kehidupan mereka yang terus menerus memandang kebaikan Allah. Kebaikan itu adalah hal yang alamiah terjadi bagi mereka yang tinggal dalam hadirat Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana kita memiliki pola pikir yang benar tentang kekayaan yang sejati.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

RATAPAN 2-5

BERBUAT BAIK DAN TIDAK TAKUT ANCAMAN

D1. DIBACA

1 PETRUS 3:3-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perhiasan sejati bagi anak-anak Tuhan?
2. Apakah yang dimaksud dengan roh yang lemah lembut ?
3. Mengapa tidak perlu takut ancaman dalam berbuat baik?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita hidup dalam zaman di mana fashion sangat memegang peranan penting. Banyak orang menghabiskan uangnya untuk keperluan yang satu ini. Bukan hanya untuk pakaian, tetapi juga segala asesorisnya. Seringkali orang mendadani bagian luar saja, dan lupa bahwa perhiasan sejati ada di dalam; hati yang lemah lembut dan tenteram. Itulah yang sangat berharga di mata Allah; bukan perhiasan atau pakain yang mahal-mahal dan *branded*.

Hati atau roh yang lemah lembut adalah sikap hati yang rela untuk kehilangan hak-haknya karena Tuhan. Dengan kata lain sikap hati yang tidak menuntut, tetapi selalu ingin berbagi. Hati yang lemah lembut akan mendatangkan suasana damai di sekitarnya. Sebaliknya bila ada yang tidak lemah lembut (sombong), cenderung akan membuat suasana tidak nyaman atau mendatangkan pertengkaran.

Saudara, kita hidup seperti domba di antara serigala. Kadangkala kebaikan kita tidak disukai orang-orang di sekitar kita. Kadang orang curiga dengan kebaikan kita, karena mereka tidak terbiasa dalam kebaikan. Namun kondisi tersebut tidak boleh menghentikan kita untuk terus berbuat baik, sebab perbuatan baik itu adalah gaya hidup anak-anak Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana caranya terus berbuat baik, sekalipun ada yang tidak menyukainya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 36:1-8; DANIEL 1-3

SALING MENANGGUNG BEBAN

D1. DIBACA

GALATIA 6:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus dilakukan apabila melihat saudara kita melakukan pelanggaran?
2. Apakah yang dimaksud dengan hukum Kristus?
3. Apakah yang dimaksud dengan menguji pekerjaannya sendiri?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu ciri gereja mula-mula adalah kerelaan untuk saling menanggung beban. Mereka rela menjual hartanya untuk diberikan kepada yang kekurangan. Pada masa itu tidak ada jemaat yang kekurangan atau miskin. Mereka tahu, bahwa kekayaan yang diperoleh adalah untuk menjadi berkat bagi yang kekurangan. Kelebihan mereka menjadi sarana untuk menolong yang kekurangan. Itu dapat terjadi, karena masing-masing tidak memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi memikirkan kepentingan saudara seiman lainnya. Lihat filipi 2:4 “dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga”.

Saudara, kita semua adalah anggota tubuh Kristus. Oleh karena itu, semua anak Tuhan terhubung satu sama lain. Tidak mungkin satu bagian lebih mulia dari bagian yang lain. Misalnya seseorang dengan pakaian sangat mahal, tetapi tidak memakai sepatu. Atau seorang pakai sepatu mahal, tetapi bajunya sobek-sobek. Orang pasti akan menjaga kemuliaan semua anggota tubuhnya. Kitapun demikian, harus memperhatikan semua anggota tubuh, terutama bagian yang terlemah, dan kemudian berusaha menolong dan menguatkannya.

Saudara, seperti ember kayu pada zaman dulu (disusun dari kayu yang tidak rata tingginya), air penuh sebatas potongan kayu paling rendah. Berapa banyak air yang diisi, air di ember tidak akan melebihi potongan kayu terendah. Kemuliaan jemaat tergantung pada jemaat yang paling lemah, oleh karena itu seharusnya kita memperhatikan mereka yang lemah dan membantunya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana menerapkan hukum Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

DANIEL 4-6

JANGAN JEMU BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

GALATIA 6:7-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita diminta jangan jemu berbuat baik?
2. Kepada siapa kita harus berbuat baik?
3. Apa yang akan kita tuai dari kebaikan kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, perhatikanlah orang yang menabur benih. Semakin banyak benih yang ditabur dan semakin luas tanah yang di taburi benih, semakin besar potensinya untuk memperoleh tuaian berlimpah. Kebaikan yang kita buat seperti sedang menabur benih, suatu saat kita akan menuainya. Tetapi harus diingat, bahwa perbuatan baik saudara bukanlah supaya saudara mendapat balasan, tetapi murni karena kasih kepada Tuhan. Kita melakukan kebaikan semata-mata karena itu adalah buah persekutuan dengan Tuhan, namun kita juga diberikan bonus, akan menuai hasil kebaikan itu.

Saudara tidak boleh jemu berbuat baik. Seperti petani yang tidak pernah jemu dalam menebarkan benih. Kalau tidak menabur, bagaimana mungkin petani akan mendapat makanan. Kita perlu memiliki sikap hati seperti itu, bahwa perbuatan baik kita itu adalah seperti petani yang mengharapkan tuaian. Tuhan Yesus menyatakan bahwa melakukan kebaikan (pekerjaan Tuhan) adalah makanan-Nya. Kitapun harus punya pikiran yang sama, bahwa perbuatan baik itu adalah makanan (kebutuhan) kita, dan bukan kewajiban.

Saudara, selama masih ada kesempatan, kita perlu berbuat baik. Namun demikian, perlu diatur juga prioritasnya. Sama seperti petani mengatur taburannya, kita juga perlu mengatur cara kita menabur. Mulai dari keluarga, rekan PA/Persekutuan, jemaat dan orang-orang lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya saudara dapat mengatur prioritas melakukan kebaikan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

DANIEL 7-9

RAJIN BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

TITUS 2:11-15

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema Secara khusus hafalkanlah Titus 2:15

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut saudara bagaimana caranya kita di selamatkan?
2. Apa tujuan dari Allah untuk mendidik kita setelah kita di selamatkan?
3. Sekarang kita adalah umat Allah, di bebaskan dari segala kejahatan dan di kuduskan oleh Tuhan serta menjadi umat-Nya. Bagaimana sikap kita terhadap apa yang Tuhan sudah kerjakan bagi hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Kita di selamatkan oleh Kasih Karunia Allah, artinya benar-benar pemberian Tuhan karena kita percaya kepada karya Yesus di kayu salib. Namun maksud Tuhan tidak hanya menyelamatkan kita, tetapi Dia juga mendidik dan membentuk hidup kita melalui firmanNya dan dalam proses kehidupan sehari-hari. TujuanNya agar kita benar-benar terlepas dan meninggalkan setiap kefasikan, keinginan-keinginan duniawi sehingga kita hidup dalam kehidupan Kerajaan Allah, bijaksana, adil dan hidup dalam ibadah yang sejati yang membuat bertumbuhnya pengenalan kita akan Tuhan sampai kita mengalami keserupaan dengan Yesus dalam segala hal yang pada akhirnya kita benar-benar terbebas dari setiap kejahatan dan dosa, dan kita dapat hidup dalam kekudusan Tuhan sehingga kita menjadi umat kepunyaan Tuhan. Dengan demikian kita dapat merepresentasikan kehidupan Tuhan di Muka Bumi yaitu umat yang rajin berbuat baik . Dahulu kita di luar Kristus adalah orang yang selalu berbuat jahat sekarang di dalam Kristus kita menjadi orang yang baik, memilki perkataan dan perbuatan-perbuatan yang baik. Tuhan ingin kita berbuat baik, seperti Tuhan sudah berbuat baik kepada kita bahkan memberikan nyawaNya bagi kita ,dengan berbuat baik maka kita sedang membangun orang lain

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas Saudara apakah Saudara benar benar sudah hidup dalam pernyataan "rajin berbuat baik?"

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

DANIEL 10-12

TAAT MELAKUKAN HAL YANG BAIK SAMPAI MATI

D1. DIBACA

FILIPPI 2:5-11

Bacalah firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Filipi 2

D2. DIRENUNGKAN

1. Sikap apakah yang dimiliki oleh Yesus sehingga Dia tetap dan senantiasa berbuat baik?
2. Kita berbuat baik karena kita taat kepada siapa?
3. Pikiran dan perasaan siapakah yang harus kita miliki agar dapat taat berbuat baik sampai selama-lamanya?

D3. DITERAPKAN

Yesus selama hidup di muka bumi, Dia senantiasa berbuat baik hal itu ditandai dengan ketaatan-Nya kepada kehendak Bapa dan itu dilakukanNya sampai mati di kayu salib. Selain itu Dia juga hidup rendah hati dimana kesetaranNya sebagai Allah bukanlah hal yang harus dipertahankan melainkan Dia menjadi sama seperti manusia supaya Dia dapat menunjukkan dan menyatakan kebaikan Nya bagi manusia. Dia menyelamatkan manusia, mengampuni dosa dan menanggung dosa dan kelemahan manusia. Dan pada akhirnya Dia ditinggikan oleh Bapa. Kita sebagai umat pilihanNya haruslah memiliki cara hidup seperti Yesus, yaitu senantiasa melakukan kebaikan-kebaikan, taat, sekalipun kita harus menderita atau ada harga yang harus dibayar demi dinyatakan kebaikan-kebaikan kita terhadap orang lain bahkan musuh kita. Untuk memulainya kita harus memiliki, pikiran dan perasaan yang dimiliki oleh Yesus, kita harus mati terhadap keinginan diri sendiri sehingga Tuhan ambil alih kepemilikan hidup kita, dimana hidup kita bukan milik kita lagi tetapi sepenuhnya milik Yesus. Dengan demikian apa yang dibuat oleh Yesus itulah yang kita perbuat. Kita meneladani Dia, bahkan ketika kita harus menderita kita tetap berbuat baik, taat sampai mati.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana cara Saudara mempraktekkan hidup berbuat baik sekalipun ada tantangan namun tetap taat.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 TAWARIKH 36:9-21; MAZMUR 137

SIAP MENDERITA KARENA BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

1 PETRUS 3:13-17

Bacalah firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah (1 Petrus 3:17)

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah sikap kita ketika menderita karena berbuat baik?
2. Bagaimana cara kita menguduskan Kristus di dalam hati kita sebagai Tuhan?
3. Ketika kita berbuat baik dengan cara memberitakan Injil dan kita harus menderita, sikap baik apa yang harus kita tunjukkan kepada orang yang menfitnah kita?

D3. DITERAPKAN

Lebih baik menderita karena berbuat baik , jika dikehendaki Allah dari pada menderita karena berbuat jahat. Ketika kita ingin berbuat baik kepada orang lain, dalam hal memberitakan kabarbaik, kabar keselamatan, kabar kasih Tuhan kepada dunia ini, sering kali kita mendapat tantangan, sehingga menderita dan difitnah serta diejek orang lain. Firman Tuhan mengajarkan kita agar kita meresponi hal tersebut dengan benar. Respon kita adalah tetap berbuat baik bahkan senantiasa rajin berbuat baik, caranya adalah dengan menguduskan Kristus di dalam hati kita sebagai Tuhan, maksudnya bahwa kita tetap berbuat baik dengan menjaga hati nurani yang tetap murni, tidak dicemari oleh dosa, kebencian, dan kegeraman, sehingga perkataan dan sikap kita tetap lemah lembut dan hormat dan kita tetap menjaga setiap perbuatan kita agar selalu menunjukkan kesalehan Tuhan dalam memberikan pertanggungjawaban atas iman. Kita harus berbahagia sebab kita menderita karena kebenaran, juga kita tidak perlu takut artinya tidak perlu berhenti untuk berbuat baik karena pada akhirnya kita akan menerima mahkota kehidupan dari Bapa, Tuhan ingin kita tetap berbuat baik di setiap tempat kita di tempatkan oleh Tuhan, baik itu di sekolah, di kampus ,di tengah-tengah keluarga,di tempat kerja dengan terus menyatakan kebaikan Tuhan melalui Injil Kerajaan Allah yang kita beritakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dikomunitas Saudara bahwa di tengah-tengah penderitaan perbuatan baik tetap menjadi kehidupan saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 1-4

KITA DI SELAMATKAN BUKAN KARENA PERBUATAN BAIK

D1. DIBACA

TITUS 3:1-6

Bacalah firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah (Titus 3:5).

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan cara manakah kita diselamatkan oleh Tuhan?
2. Perbuatan-perbuatan apakah yang menunjukkan bahwa kita belum mengalami keselamatan atau kelahiran kembali?
3. Apakah yang harus kita lakukan setelah mengalami kelahiran kembali?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita belum mengalami kelahiran kembali hidup kita dikuasai oleh dosa dan nafsu daging kita, hidup dalam memfitnah, pertengkaran tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai hawa nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci.

Segala usaha kita untuk memperbaikinya pun selalu menjadi sia-sia. Namun ketika kita menerima kemurahan Allah dan pekerjaan Roh kasih Yesus Kristus melalui kelahiran kembali maka kita mengalami keselamatan. Kita di selamatkan bukanlah karena perbuatan baik kita melainkan karena iman kepada Tuhan. Tetapi justru setelah kita di selamatkan kita perlu dan dapat berbuat baik sebagai buah dari keselamatan yang sudah kita peroleh dari Tuhan. Perbuatan baik yang kita lakukan itu menunjukkan bahwa kita sudah mengalami perubahan dari hidup sebagai orang berdosa kepada hidup sebagai orang benar, di antaranya tunduk kepada pemerintah, tunduk kepada atasan kita atau setiap otoritas diatas kita, selalu ramah, suka damai dan selalu bersikap lemah lembut dan sabar serta suka perbuatan baik yang kita kerjakan adalah bukti yang meneguhkan bahwa kita sudah di selamatkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana pengalaman Saudara di dalam Tuhan bahwa perbuatan baik tidak menyelamatkan Saudara, namun Saudara dapat berbuat baik karena mengalami kebaikan Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 5-8

BERUSAHA MELAKUKAN PEKERJAAN YANG BAIK

D1. DIBACA

TITUS 3:7-11

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema Secara khusus hafalkanlah (Titus 3:8).

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi hak kita sebagai orang yang dibenarkan oleh Allah?
2. Apakah tugas dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan yang Saudara dibenarkan oleh Tuhan?
3. Hal-hal apakah yang harus kita hindari agar perbuatan baik tersebut tetap nyata bagi banyak orang melalui hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Sebagai orang yang dibenarkan Allah kerana iman kepada hanya Yesus di salib maka kita berhak menerima hidup yang kekal, hal itu benar-benar merupakan pekerjaan Tuhan. Tetapi bukti dan bahwa kita sudah menerima hidup yang kekal adalah ketika kita hidup selalu melakukan perbuatan yang baik. Karena hal ini merupakan karya dari Roh Kudus maka nasehat Paulus agar kita berusaha dengan sungguh melakukan perbuatan baik artinya lebih lagi dan melakukan yang terbaik dari setiap perbuatan yang baik dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan kita mampu melakukannya misalnya mengampuni orang lain, menerima orang lain sekalipun sulit kita melakukannya karena kita mungkin pernah dirugikan oleh orang tersebut, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi membalasnya dengan kebaikan, sehingga kita dapat sempurna melakukan pekerjaan baik seperti Bapa kita yang sempurna kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan perbuatan baik tersebut dan menyingkirkan setiap hal yang mencoba untuk merintangangi kita dalam berbuat baik, baik dalam hati dan pikiran kita maupun pekerjaan-pekerjaan iblis dari luar.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas Saudara bagaimana caranya Saudara dalam hidup sehari-hari untuk berusaha sungguh-sungguh untuk senantiasa melakukan pekerjaan baik.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 9-12

MENJADI TERANG BAGI BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

YESAYA 49:3-7

Bacalah Firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah (Yesaya 49:6)

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang membuat kita menjadi terang bagi bangsa-bangsa?
2. Apakah tujuannya?
3. Apakah yang Tuhan inginkan akan terang yang ada didalam kita dan apa tujuannya menurut (Matius 5:16)

D3. DITERAPKAN

Menurut Matius 5:14-16, bahwa kita adalah terang dunia dan terang itu tidak diletakkan di bawah gantang namun diletakkan pada tempatnya untuk menerangi seisi rumah bahkan kota dimana kita ada . Hal ini sangat dahsyat dan luar biasa karena terang itu adalah tentang Allah Yesus Kristus yang ada dalam hati kita. Ketika kita membangun keintiman yang dalam dengan Tuhan dan masuk kepada kedalaman bersama Tuhan sehingga kita dapat melihat keteladanan Tuhan maka terang itu semakin bercahaya.Terang yang bercahaya itu adalah perbuatan baik yang kita lakukan yang semakin menerangi setiap sendi-sendi dunia yang masih gelap di lingkungan rumah kita tempat kita, sekolah dan kuliah, kantor tempat kita bekerja dan berbisnis dan di setiap *market place* di manapun kita berada .Tujuannya adalah agar Bapa yang di Sorga dimuliakan oleh setiap orang yang melihat setiap perbuatan baik yang kita lakukan, bahkan di setiap pulau, desa, lembah dan suku-suku bangsa. Bapa Sorgawi di muliakan ketika keberadaan kita dilihat oleh setiap orang di pulau, desa dan lembah serta di suku-suku bangsa.Itulah sebabnya Tuhan menetapkan bagi setiap kita bukan hanya menjadi hamba Tuhan melainkan menjadi terang bagi bangsa-bangsa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di Komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat mewujudkan kerinduan Bapa untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa di mulai dari seisi rumah Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 13-16

HENDAKNYA TERANGMU BERCAHAYA

D1. DIBACA

MATIUS 5:13-16

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita disebut sebagai garam dunia?
2. Apakah fungsi garam?
3. Apakah fungsi pelita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bagian Firman Tuhan yang kita baca di atas, mungkin sudah kita baca berpuluh kali. Maknanya pun mungkin sudah kita pahami benar. Namun yang menjadi bahan renungan kita, sudahkah kita sungguh-sungguh menjadi garam bagi dunia. Sudahkah kehadiran kita dianggap berbeda oleh lingkungan kita. Berbeda dalam arti positif. Di kantor kita dianggap berbeda karena kita dikenal jujur, dikenal sebagai pekerja yang baik, tekun, tidak gampang menyerah, kita juga dikenal sebagai orang yang bertanggung jawab, disiplin. Atau seperti apakah kita dikenal orang, apakah kita dikenal orang dengan nilai-nilai di atas, ataukah sebaliknya.....orang mengenal kita sebagai karyawan yang pemalas, pemarah, tidak jujur, tidak bertanggung jawab?

Sebagai garam dunia, seharusnya kehadiran kita sungguh-sungguh memberikan dampak positif bagi lingkungan dimana kita berada, baik di sekolah, kampus, di lingkungan rumah tempat tinggal, maupun di kantor.

Selain sebagai garam dunia, kita juga seharusnya menjadi terang dunia. Ya, sesuai dengan fungsi pelita yang menerangi kegelapan, maka kehadiran umat Tuhan sepentasnya menjadi terang untuk menyinari kegelapan. Ketika teman-teman di kampus berkumpul dan berbicara kotor, dan ketika kita hadir, apakah mereka masih tetap berkata kotor atau mereka menjadi sungkan dengan kehadiran kita.

Saudara, kita dapat berperan lebih aktif di lingkungan kita untuk menjadi garam dan terang dunia, misalnya kita memberitakan Injil, memuridkan, membentuk persekutuan di kampus atau di tempat kerja kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, renungkan dengan hati terbuka, bagaimana pandangan orang terhadap saudara, baik di rumah, sekolah atau di tempat kerja.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 17-20

BERBUAT BAIK DENGAN MENGASIHI SESAMA

D1. DIBACA

YAKOBUS 2:5-8

Bacalah Firman Tuhan diatas beberapa kali sampai Saudara memperoleh rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang Tuhan pilih?
2. Orang seperti apakah yang biasa dihina?
3. Bagaimana seharusnya sikap kepada orang miskin?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah adalah kasih (1 Yohanes 4:8). Dan sangat banyak ayat dalam Alkitab yang mengajarkan tentang kasih. Sehingga lebih dari sifat-sifat kebaikan yang lain, kasih seolah-olah sudah menjadi *trademark* orang Kristen. Ya, seharusnya memang demikian, kalau bicara tentang kasih, orang akan teringat dengan Allah yang adalah kasih, dan kepada orang Kristen yang memiliki budaya 'kasih'.

Saat ini kita hidup di jaman digital, di jaman media sosial, dimana interaksi antar manusia mungkin lebih banyak ditemukan di media sosial dibandingkan di dunia nyata. Dalam grup-grup media sosial akan terlihat bagaimana kebaikan atau ketidakbaikan itu ter-*ekspose*. Dan kalau kita amati, maka jejak-jejak digital tentang kasih atau kebencian juga akan terlihat. Karakter sebenarnya dari seseorang akan terlihat ketika dia menulis atau menanggapi berita politik atau agama.

Saudara, kita hidup di jaman yang semakin terbuka dan semakin kompleks, peradaban mengalami perubahan dari masa ke masa. Generasi milenial yaitu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000, dan generasi Z yang lahir setelah tahun 2000, sungguh-sungguh mengalami dan merespon dengan cara yang berbeda dibandingkan generasi orang tua mereka. Peradaban berubah, tetapi seharusnya ada yang tinggal tetap, yaitu KASIH. Ya, Allah tidak pernah berubah dan kasih-Nya tidak pernah berubah, kasih Agape yang tidak pernah berubah.

Untuk itu mari, entah kita lahir di generasi *old* atau *new*, kita nyatakan kasih Allah dengan mengasihi sesama. Baik saudara seiman, saudara sekandung: ayah, ibu, kakak, adik. Maupun orang-orang yang ada di sekitar kita, secara khusus ayat Firman Tuhan yang kita baca di atas: mengasihi orang miskin.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau untuk mengasihi orang miskin yang ada di sekelilingmu?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 21-24

HIDUP SEBAGAI ORANG-ORANG KUDUS

D1. DIBACA

EFESUS 5:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perilaku seperti apakah yang Tuhan harapkan dari kita?
2. Apakah yang tidak patut dilakukan oleh orang-orang kudus?
3. Orang seperti apakah yang tidak akan mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus?

D3. DITERAPKAN

Saudara yang sempat mengalami masa tahun 80-an dan 90-an, akan merasakan perbedaan yang besar dibandingkan masa saat ini. Dua dasawarsa itu adalah masa dimana gereja kita mengalami masa-masa kebangunan rohani. Banyak orang yang dibangun dan bertumbuh luar biasa secara rohani. Beberapa dari antara mereka sekali pun saat ini tidak berjemaat di gereja kita, tetapi mereka bertumbuh dan berkembang di berbagai gereja baik di Bandung maupun kota-kota lain.

Salah satu hal positif yang mendasari kebangunan rohani pada masa itu adalah: takut akan Tuhan dan usaha untuk hidup kudus dan berkenan kepada Tuhan. Saat ini kita hidup di jaman digital dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Dan kekurangan atau lebih tepat disebut sebagai BAHAYA jaman digital adalah tentang kemudahan informasi—khususnya yang buruk—itu menyebar. Misalnya bagaimana pornografi seperti mendapatkan platform atau panggung untuk di ekspose secara luas. Dan ekspose pornografi ini sudah memakan korban banyak umat Tuhan. Ya, ini adalah salah satu dosa yang mematikan di masa sekarang. Kita semua perlu berjaga-jaga, baik untuk diri kita maupun anak-anak dan anak rohani kita.

Anjuran untuk hidup kudus, hidup dalam takut akan Tuhan, sungguh-sungguh HARUS kita perhatikan dan laksanakan!

Tidak ada cara lain. Efesus 5:3 Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut sajapun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus. Kalian adalah umat Allah. Sebab itu, perbuatan-perbuatan yang cabul dan yang tidak senonoh, ataupun keserakahan tidak patut ada di tengah-tengah kalian. Jangan sampai orang lain mempunyai alasan untuk mengatakan bahwa kalian berbuat hal-hal seperti itu. (Alkitab Bahasa Indonesia Sehari-hari)

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, mari kita perang: percabulan dan rupa-rupa kecemaran. Jauhkanlah diri kita dan kawan (orang-orang yang kita kasihi) dari paparan kenajisan yang dari neraka ini!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEHEZKIEL 25-28

HIDUP SEBAGAI ANAK-ANAK TERANG

D1. DIBACA

EFESUS 5:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah kata-kata hampa yang dapat menyesatkan umat percaya?
2. Seperti apakah kehidupan kita dulu, dan bagaimana saat ini?
3. Apakah buah dari kehidupan dalam terang?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sudah waktunya bagi umat Tuhan untuk sungguh-sungguh hidup di dalam terang. Mengapa? Ya karena kita memang sudah dipindahkan dari dalam maut ke dalam hidup, dan hidup itu adalah hidup dalam terang, bukan dalam kegelapan. Dahulu oleh karena dosa, kita hidup dalam kegelapan, kita berbuat hal-hal yang buruk. Tetapi oleh anugerah dalam Kristus, kita yang percaya kepada pengorbanan Kristus di kayu salib, kita sudah diselamatkan.

Yohanes 5:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.

Jadi, mari kita persembahkan hidup kita kepada Kristus yang sudah menebus kita, dengan hidup dalam terang karena Allah adalah terang (1 Yohanes 1:5)

Bagaimana kita melakukannya? Pertama, kita bersyukur untuk penebusan Tuhan yang memampukan kita untuk hidup dalam terang. Kedua, mari kita serahkan tubuh dan jiwa kita untuk dipakai hanya untuk menyenangkan Tuhan. Artinya pikiran kita, panca indera kita, perasaan kita...kita persembahkan untuk Tuhan. Kalau Roh Kudus mengingatkan kita, ada hal yang kita lakukan, adalah hal yang tidak benar, segera kita berbalik dengan mengaku dosa. Ketiga, miliki persekutuan yang erat dengan Tuhan. Biasakan untuk kita memuji, menyembah Tuhan termasuk dengan bahasa lidah. Dengan demikian kita terbiasa untuk hidup terhubung dengan Roh Tuhan.

Buah pertama yang kita peroleh ketika kita hidup dalam terang adalah: damai sejahtera. Ya, itu adalah bukti awal, karena orang yang tidak hidup dalam terang, yang dengan sengaja melakukan dosa, tidak akan mungkin memperoleh damai sejahtera.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, mari kita persembahkan hidup kita bagi Tuhan. Kalau dulu kita pernah melakukannya. Kita renungkan, apakah kita masih terus menerus mempersembahkan hidup kita bagi Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YEHEZKIEL 29-32

MEMPERHATIKAN BAGAIMANA KITA HIDUP

D1. DIBACA

EFESUS 5:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah perbuatan-perbuatan kegelapan?
2. Perbuatan kegelapan itu akan nampak oleh apa? Sebutkan contohnya?
3. Jadi apa yang harus kita perhatikan dalam hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Perbuatan gelap adalah perbuatan yang dilakukan dengan sembunyi-sembunyi. Orang yang memiliki hati nurani yang baik, akan mengerti ketika dia akan atau sudah terlanjur melakukan hal-hal yang tersembunyi itu. Orang yang sembunyi-sembunyi melihat pronografi melalui gadgetnya, tahu bahwa itu tidak benar, dia lakukan itu dengan sembunyi karena takut diketahui oleh orang lain. Ya, itu contoh perbuatan gelap. Di sekolah ketika ujian, ada yang menyiapkan contekan dan diam-diam menyontek. Ya, itu jelas perbuatan kegelapan. Seorang suami tidak mengizinkan isteri melihat gadgetnya, karena disitu terdapat komunikasi dia dengan pacar lamanya. Ya, jelas itu pun perbuatan kegelapan.

Saudara, ada begitu banyak perbuatan kegelapan. Kita akan mengetahui itu, karena hati nurani kita akan berbicara ketika kita mencoba untuk melakukan itu. Ya, fungsi utama hati nurani adalah seperti kompas, yang akan memberi peringatan ketika kita sudah melenceng dari arah yang benar. Ketika Roh Allah melalui hati nurani, memperingatkan kita, segera kita bertobat dan berbalik. Apakah yang terjadi ketika seseorang acap kali mengabaikan suara hati nurani? Maka hati nuraninya akan tumpul! Dia tidak lagi menjadi peka akan suara Roh Kudus, semakin sulit membedakan apa yang salah dan apa yang benar.

Efesus 4:19 Perasaan mereka telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran.

Hati nurani yang tumpul akan membawa seseorang digiring oleh Iblis untuk melakukan dosa yang satu ke dosa yang lain. Dijauhkanlah kita umat Tuhan dari hati yang tumpul. Biarlah oleh anugerah Tuhan kita boleh semakin mengasihi Tuhan dan hidup untuk Dia semata.

Jadi saudara, perhatikanlah bagaimana kita hidup. Apa yang kita lakukan saat ini, adakah hal-hal tersembunyi yang sengaja kita rahasiakan dari suami atau isteri kita, dari pembimbing rohani kita, dari teman-teman gereja. Jika ada hal yang kita sembunyikan karena alasan moral, maka bertobatlah.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, kita akhiri hari terakhir di bulan Agustus ini dengan mendiskusikan topik minggu ini di kelompok PA kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

YEHEZKIEL 33-36